

ABSTRAK

Neng Dea Nuranggita (1222090114) “Pengaruh Metode Silaba Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Bandung, 2026.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Banyak siswa yang memiliki nilai di bawah batas ketercapaian yang sudah ditentukan yaitu sebesar 75, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya pemilihan metode pembelajaran untuk melatih kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia peneliti menggunakan Metode Silaba dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I dengan menggunakan Metode Silaba dan Metode Ceramah, mengetahui perbedaan rata-rata serta mengetahui perbedaan peningkatan dari kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini menggunakan model *quasi eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan Metode Silaba, sedangkan kelas kontrol menggunakan Metode Ceramah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas I di SD Negeri 262 Panyileukan Bandung. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I-B dan siswa kelas I-D.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 72, berada pada kategori kurang hingga *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 91 berada pada kategori baik. Sedangkan hasil *pretest* kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 73, berada pada kategori kurang hingga *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 85 berada pada kategori baik. Perbedaan peningkatan kedua kelas terlihat dari hasil *N-Gain* yang merujuk pada teori apabila $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata peningkatan sebesar 0,86 berada pada kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata peningkatan sebesar 0,51 berada pada kategori sedang, maka terdapat perbedaan peningkatan antara dua kelas yang dibuktikan dengan uji hipotesis *N-Gain* menggunakan uji *Mann-Whitney*. Dari uji *Mann-Whitney* tersebut menunjukkan nilai *asympt.sig* sebesar $< 0,003$ yang berarti $< 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia antara kelas yang menggunakan Metode Silaba dengan kelas yang menggunakan Metode Ceramah.

Kata Kunci : Metode Silaba, Kemampuan Membaca Permulaan, Bahasa Indonesia